

***INDIGENOUS KNOWLEDGE* MASYARAKAT DUSUN
TEBAT BENAWA SUKU BESEMAH TERHADAP POHON
YANG TUMBUH DI *HEPANGAN* DAN
PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
BIOLOGI SMA KELAS X**

SKRIPSI

Oleh

Rosi Yulianti

NIM: 06091181621007

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

***INDIGENOUS KNOWLEDGE* MASYARAKAT DUSUN
TEBAT BENAWA SUKU BESEMAH TERHADAP POHON
YANG TUMBUH DI *HEPANGAN* DAN
PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
BIOLOGI SMA KELAS X**

SKRIPSI

Oleh

Rosi Yulianti

NIM: 06091181621007

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. Khoiron Nazip, M.Si.
NIP 196404231991021001

Pembimbing 2,



Dr. Meilinda, M.Pd.
NIP 197905182005012003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Yenny Anwar, M.Pd
NIP 197910142003122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosi Yulianti

NIM : 06091181621007

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*Indigenous Knowledge Masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah terhadap Pohon yang Tumbuh di Hepangan dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar Biologi SMA Kelas X*" ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau adanya pelaporan dari pihak lain terhadap keaslian dari karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Rosi Yulianti
NIM. 06091181621007

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya yang berjudul “*Indigenous Knowledge Masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah terhadap Pohon yang Tumbuh di Hepangan dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar Biologi SMA Kelas X*” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Khoiron Nazip, M.Si. dan Ibu Dr. Meilinda, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, dan Dr. Yenny Anwar, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Drs. Zainal Arifin, M.Si., Dr. Mgs.Mhd. Tibrani, M.Si., Drs. Didi Jaya Santri, M.Si., selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing akademik Bapak Drs. Khoiron Nazip, M.Si., yang telah memberi nasihat dan motivasi selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Biologi dan juga kepada semua dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan semua ilmu dan nasihat yang bermanfaat. Ucapan terima kasih kepada Kak Darmawan Choirulsyah, S.E. dan Mba Icha Tiara Suri, S.E. selaku admin Program Studi Pendidikan Biologi, Kak Budi Eko Wahyudi, S.Pd. dan Kak Novran Kesuma, S.Pd. selaku pengelola Laboratorium FKIP Biologi Unsri yang telah memberi kemudahan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Terima kasih kepada Ayahanda tercinta Kopran, dan Ibunda tercinta Taslini atas doa, semangat, nasihat, dan motivasi yang senantiasa mengiringi dengan ikhlas setiap langkah perjuangan penulis. Kakak dan Ayukku tercinta Hadianto, Doni Efriansyah, Lusi Triani dan Rini Novianti yang selalu mendukung, memberi semangat, dan setia mendengarkan keluh kesah penulis. Serta keluarga besar lainnya yang turut mendoakan serta memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih kepada orang-orang yang senantiasa menemani, menghibur, mendukung, dan membantu penulis khususnya rekan sepenelitian Firsti Astari dan Doki Efendi, Sahabat terbaik yang senantiasa mendukung dan memberi semangat Shafirah Pertiwi, Siti Aisyah, Messy Pernanda, Dita Angriani, Lina Anggraini, Salma Aprilianti. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan di BEM KM FKIP UNSRI dan BEM KM UNSRI yang telah memberikan banyak pengalaman serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini serta Kakak tingkat tercinta Siti Sonia Aseka, S.Pd, guru validator Kak Deriasnyah, S.Pd dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Biologi 2016 lainnya, serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, 28 Mei 2021

Penulis,



Rosi Yulianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	x
ABSTRACT	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Pohon	5
2.2 Pohon dalam Komunitas Hutan	6
2.3 Cara Pengenalan Pohon.....	6
2.4 Peranan Pohon dalam Kehidupan	6
2.5 Pengetahuan Tradisional (<i>Indigenous Knowledge</i>).....	8
2.6 Suku Besemah.....	9
2.7 Sumbangan Bahan Ajar.....	10
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	11
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	11
3.2 Desain Penelitian.....	12
3.3 Alat dan Objek Penelitian	13
3.4 Informan Penelitian.....	13
3.5 Prosedur Penelitian.....	15

3.6 Jenis dan Teknik Pengambilan Data	15
3.6.1 Jenis Data	15
3.6.2 Teknik Pengambilan Data	16
3.7 Teknik Analisis Data.....	17
3.8 Validasi Lembar Kerja Peserta Didik	17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil dan Pembahasan.....	21
4.1.1 Gambaran Geografis dan Administratif Desa	21
4.1.2 <i>Indigenous Knowledge</i> Masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah terhadap Nama Pohon yang Tumbuh di <i>Hepangan</i>	22
4.1.3 <i>Indigenous Knowledge</i> terhadap Manfaat dan Fungsi Pohon yang Tumbuh di <i>Hepangan</i>	28
4.1.4 Bentuk <i>Indigenous Knowledge</i> Lain Masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah terhadap Pohon yang Tumbuh di <i>Hepangan</i>	37
4.2 Sumbangan untuk Pembelajaran Biologi SMA	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR RUJUKAN.....	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Data Responden Di Dsun Tebat Benawa	14
TABEL 2 Variasi Persetujuan di antara Ahli.....	18
TABEL 3 Interpretasi Kappa	19
TABEL 4 <i>Indigenous Knowledge</i> Masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah Mengenai Nama Pohon yang Tumbuh di <i>Hepangan</i>	23
TABEL 5 <i>Indigenous Knowledge</i> Masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah Terhadap Peran dan Manfaat Pohon yang Tumbuh di <i>Hepangan</i>	29
TABEL 6 Bentuk <i>Indigenous Knowledge</i> yang terdapat pada Masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah dalam mempertahankan <i>Hepangan</i>	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Penelitian	12
Gambar 2 Pohon Kopi	23
Gambar 3 Pohon Durian	23
Gambar 4 Pohon Mangga	23
Gambar 5 Pohon Jambu Biji	23
Gambar 6 Pohon Nangka	24
Gambar 7 Pohon Jengkol	24
Gambar 8 Pohon Rambutan	24
Gambar 9 Pohon Petai.....	24
Gambar 10 Pohon Kepayang.....	25
Gambar 11 Pohon Karet.....	25
Gambar 12 Pohon Bambu	25
Gambar 13 Pohon Cempedak.....	26
Gambar 14 Pohon Cengkeh	26
Gambar 15 Pohon Petai Cina	26
Gambar 16 Pohon Sengon.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus.....	46
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	49
Lampiran 3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	61
Lampiran 4 Contoh Instrumen Hasil Wawancara	73
Lampiran 5 Hasil Validasi LKPD	79
Lampiran 6 Perhitungan Hasil Validasi	83
Lampiran 7 Foto Dokumentasi Penelitian.....	84
Lampiran 8 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	85
Lampiran 9 Keterangan Sudah Penelitian	87
Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Laboratorium	88
Lampiran 11 Kartu Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP	89
Lampiran 12 Kartu Bebas Pustaka Universitas Sriwijaya.....	90
Lampiran 13 Bukti Perbaikan Skripsi	91

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Indigenous Knowledge* Dusun Tebat Benawa Suku Besemah terhadap nama pohon yang tumbuh di *hepangan* serta peran dan manfaat pohon sehingga dapat dijadikan data base dalam pengelolaan serta pemanfaatan oleh masyarakat dan pemerintah setempat. *Hepangan* merupakan teknologi tradisional peninggalan nenek moyang suku Besemah yang tidak ditemukan pada suku lain yang dimiliki masyarakat Tebat Benawa dalam mempertahankan jenis pohon yang ditanam serta dapat mempertahankan ekosistem hutan. Pada penelitian ini terdapat sebanyak 16 jenis pohon yang di *hepangan*, diantaranya pohon Kopi, Durian, Cokelat, Cempedak, Nangka, Rambutan, Mangga, Petai Cina, Kepayang, Jengkol, Jambu Biji, Petai, Karet, Bambu, dan Sengon.

Kata Kunci: *Hepangan, Indigenous Knowledge, Suku Besemah, Pohon*

ABSTRACT

This study aims to determine the Indigenous Knowledge of Dusun Tebat Benawa Tribe of Besemah regarding the name of the tree that grows in the forest and the benefits and functions of the tree so that it can be used as a data base in the management and utilization by the community and local government. Hepangan is a traditional technology inherited from the ancestors of the Besemah tribe that is not found in other tribes owned by the Tebat Benawa community in maintaining the types of trees planted and can maintain the forest ecosystem. In this study, 16 types of trees were planted on Hepangan, including coffee, durian, chocolate, cempedak, jackfruit, rambutan, mango, Chinese stink bean, Kepayang, dogfruit, guava, stink bean, rubber, bamboo and Sengon trees.

Keywords: *Hepangan, Indigenous Knowledge, Besemah Tribe, Tree*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indigenous Knowledge adalah pengetahuan asli yang dimiliki oleh masyarakat lokal yang mengacu pada pemahaman, keterampilan, dan filosofi yang dikembangkan bersama dengan sejarah panjang interaksi dengan lingkungan alam mereka (Meilinda.*et,al* 2021). Pengetahuan lokal menginformasikan tentang pengambilan keputusan tentang aspek-aspek mendasar dari kehidupan sehari-hari. Pengetahuan ini mencakup penggunaan sumber daya, interaksi sosial, ritual, dan spiritualitas. *Indigenous knowledge* adalah dasar dari ilmu pengetahuan modern dalam pengelolaan dan konservasi sumber daya alam. *Indigenous knowledge* membutuhkan mekanisme untuk diinternalisasi dan menjadi bagian dari kelompok sosial tertentu. Mekanisme seperti itu tergantung pada sejauh mana *indigenous knowledge* memberikan nilai pada budaya, etika, dan norma sosial masyarakat. Dengan demikian, sedemikian rupa, *indigenous knowledge* pada akhirnya dapat bertahan lama dan dapat menjadi dasar manajemen sumber daya alam modern seperti yang diinginkan (Folke, 2004). Salah satu contoh daerah yang masih memiliki *indigenous knowledge* dalam dalam pengelolaan kebun yaitu Dusun Tebat Benawa.

Dusun Tebat Benawa merupakan salah satu Desa yang ada di Kelurahan Penjalang Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan. Luas Desa Tebat Benawa yaitu 11,5 ha yang berbatasan dengan Rempasai dan Meringang dengan jumlah penduduk sebanyak 230 KK dengan 916 Jiwa. Permukiman Tebat Benawa tidak berada dalam jalan utama Kota Pagaralam, tetapi berada di punggung Bukit Barisan, wilayah yang menjadi kawasan hutan lindung. Masyarakatnya merupakan suku asli dataran tinggi Sumatera Selatan, yaitu suku Besemah. Masyarakat Tebat Benawa pada umumnya tinggal di dekat hutan adat \pm 4 km dari permukiman, secara keseluruhan entitas masyarakat kukum Adat Besemah di Tebat Benawa adalah

keturunan dari *Puyang Kedum Samad*, sang pendiri dusun peletak adat dan tradisi pegangan hidup. *Puyang Kedum Samad* adalah salah satu keturunan suku Besemah. Warga Masyarakat Hukum Adat Besemah di Tebat Benawa adalah keturunan dari 4 anak *Puyang Kedum Samad*. Masyarakat Tebat Benawa masih memegang teguh IK dalam memelihara kebun hutan yang mereka punya yang dijaga secara turun temurun dikenal dengan nama *hepangan*.

Hepangan adalah konsepsi masyarakat lokal sebagai bentuk adaptasi ekologis (Martin, Herdian, & Nurlia, 2020). Menurut masyarakat Tebat Benawa *hepangan* merupakan kebun hutan yang dimanfaatkan masyarakat sebagai pengolahan lahan secara *indigenous knowledge* dalam bentuk hutan. *Hepangan* dikelola selama puluhan atau bahkan ratusan tahun. Hutan dan masyarakat di sekitar hutan merupakan suatu bagian yang tidak dapat kita pisahkan. Secara turun temurun kehidupan masyarakat di sekitar hutan secara langsung maupun tidak langsung sangat bergantung pada hutan (Hafizianor, 2018). Masyarakat Tebat Benawa mengatakan bahwa *hepangan* termasuk budaya masyarakat Besemah yang digunakan untuk pemanfaatan lahan dalam bentuk hutan yang dikelola dengan cara tradisional yang dikenal dengan nama kebun hutan. Dalam sejarahnya *hepangan* ini ditanami dengan berbagai jenis pohon yang bisa dimanfaatkan oleh warga setempat salah satu contohnya adalah pohon durian. Namun demikian, budaya *hepangan* saat ini sudah mulai punah bahkan tidak dikenal lagi, padahal melalui *hepangan* penduduk bisa mempertahankan jenis pohon yang ditanam serta dapat mempertahankan ekosistem hutan.

Kegiatan pengelolaan *hepangan* yang melibatkan masyarakat sebenarnya telah lama dikenal, dimana masyarakat desa menanam baik sengaja maupun tidak dengan jarak tanam yang tidak teratur disekitar pondok mereka pada waktu berladang atau di sekitar rumah. Hal ini mampu menjawab permasalahan yang ada dimasyarakat berupa pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan lahan sehingga dapat memperoleh apa yang diperlukan masyarakat secara berkesinambungan, *hepangan* ini juga dapat mengatasi permasalahan alih fungsi lahan atau penyusutan lahan hutan (Syahrani, 2003).

Hasil penelitian Nugroho (2011) di kutip dalam (Irawanti, Prawesti Suka, & Ekawati, 2012) mengatakan bahwa pembangunan hutan berbasis masyarakat secara potensial menghasilkan manfaat yang sangat banyak seperti, manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pada lahan milik mereka yang terdiri dari beberapa macam kategori seperti pekarangan, kebun, masyarakat menanam berbagai macam tanaman kayu seperti jati, sengon, akasia, mahoni. Tanam-tanaman tersebut ditanam bercampur dengan tanaman berkayu yang menghasilkan buah-buahan seperti nangka, mangga, petai, durian, duku, dan lain-lainnya (Suprpto, 2010).

Pembelajaran Biologi SMA Kelas X memuat materi tentang Keanekaragaman Hayati. Selama ini peserta didik diminta untuk mengamati Keanekaragaman hayati dan pelestarian lingkungan dan belum pernah diminta untuk mengamati secara langsung keanekaragaman hayati mengenai *indigenous knowledge* yang ada pada *hepangan*. Oleh karena itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar yang menunjang proses pembelajaran pada Kompetensi Dasar 3.2 Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indoensia beserta ancaman dan pelestariannya berupa lembar kerja peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini maka disusun rumusan masalah yaitu bagaimana *Indigenous Knowledge* masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah terhadap pohon yang tumbuh di *hepangan*. Fokus penelitian akan difokuskan pada dua sub yaitu:

1. Bagaimana Indigenous Knowlegde masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah terhadap nama pohon yang tumbuh di *hepangan*.
2. Bagaiman Indigenous Knowledge masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah terhadap peran dan manfaat pohon yang tumbuh di *hepangan*.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu dibatasi permasalahannya yaitu:

1. *Indigenous knowledge* Masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah mengenai nama pohon yang tumbuh di *hepangan*.
2. *Indigenous knowledge* Masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah mengenai peran dan manfaat pohon yang tumbuh di *hepangan*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui *indigenous knowledge* Masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah mengenai nama pohon yang tumbuh di *hepangan*.
2. Untuk mengetahui *indigenous knowledge* Masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah mengenai peran dan manfaat pohon yang tumbuh di *hepangan*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber informasi *indigenous knowledge* Masyarakat Dusun Tebat Benawa Suku Besemah mengenai nama pohon serta peran dan manfaat pohon yang tumbuh di *hepangan*.
2. Sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan tentang *indigenous knowledge*.
3. Menyediakan bahan penunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah pada mata pelajaran Biologi di SMA kelas X Kompetensi Dasar 3.2 Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya berupa LKPD.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2017). *Budidaya Tanaman Cengkeh*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/hmqzv>
- Arios, R. L. (2014). *Permukiman Tradisional Orang Basemah di Kota Pagaralam*. 183–198.
- Cohen, J. (1986). A Coefficient of Agreement for Nominal Scales. *Educ. Psychol. Meas.*, 20(3), 37–46.
- Elok Mulyoutami, Endy Stefanus, Wim Schalenbourg, Subekti Rahayu, L. J. (2004). *Pada Pertanian Berbasis Kopi*. (Januari).
- Hafizianor. (2018). *Kebun Hutan (Forest Gardens) Sebagai (Forest Gardens A Practical Technology Of Water And Energy*.
- Hammarsten, M., Askerlund, P., Almers, E., Avery, H., & Samuelsson, T. (2019). Developing ecological literacy in a forest garden: children's perspectives. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning*, 19(3), 227–241.
<https://doi.org/10.1080/14729679.2018.1517371>
- Irawanti, S., Prawesti Suka, A., & Ekawati, S. (2012). Manfaat Ekonomi Dan Peluang Pengembangan Hutan Rakyat Sengon Di Kabupaten Pati. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 9(3), 126–139.
<https://doi.org/10.20886/jsek.2012.9.3.126-139>
- Lemgang, M. dan S. (2013). *Potensi Pengembangan Cempedak PADA Hutan Tanaman Rakyat Ditinjau dari Sifat AKyu dan Kegunaannya*. 69–84.
- Martin, E., Herdian, N., & Nurlia, A. (2020). *Kebun-Ghepang : ecological and institutional reference for social forestry at highlands of Sumatra* *Kebun-Ghepang : ecological and institutional reference for social forestry at highlands of Sumatra*. 0–13. <https://doi.org/10.1088/1755->

1315/533/1/012023

- Maryati, T. (2011). *Preferensi Masyarakat Terhadap Pemilihan Jenis Pohon Dalam Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat*. 12(31), 123–131.
- Meilinda, Nazip, K., & Riyanto. (2021). *Petahuan Pribumi Masyarakat Besemah-Semende tentang Sumber Daya Konservasi Air*.
- Nurmila, Destien Atmi Arisandy, M.Pd, Harmoko, M. P. (2011). *Pemanfaatan Limbah Biji Nangka (Artocarpus Heterophyllus) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Minuman Dan Uji Organoleptiknya*. 1–6.
- Partomihardjo, T. (2014). *Jenis-Jenis Pohon Penting di Hutan Nusakambangan*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Sakhidin, Purwantono Anung Slamet Dwi, S. S. R. (2019). *Pertanaman Durian Di Desa Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas* ". 8, 511–518.
- Saragih, J. R. (2018). *Aspek Ekologis dan Determinan Produksi Kopi Arabika Spesialti di Wilayah Dataran Tinggi Sumatera Utara*. 6, 74–87. <https://doi.org/10.14710/jwl.6.2.74-87>.
- Sardjono, M.A. 2004. *Mosaik Sosiologis Kehutanan : Masyarakat Lokal, Politik dan Kelestarian Sumberdaya*. Debut Press. Jogjakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALfabeta.
- Suhardiman, Ali, A. Hidayat, G.B. Applegate, C.J.P. Colfer. 2002. *Manual Praktek Mengelola Hutan dan Lahan*. Center for International Forestry Research (CIFOR). Bogor.
- Suprpto, E. (2010). *Hutan Rakyat: Aspek Produksi, Ekologi, dan Kelembagaan. Kontribusi Pengurangan Emisi Karbon Dari Kawasan Hutan Yang Dikelola*

Masyarakat Secara Lestari Dan Berkelanjutan, 1–8.

Syahrani, H. A. H. (2003). Analisis Kelayakan Finansial Pengusahaan Kebun Hutan Dengan Tanaman Buah Durian (*Durio Zibethis Murr*) Di Kabupaten Kutai Kertanegara Propinsi Kalimantan Timur. *Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 137–146.

Viera, A. J., & Garrett, J. M. (2005). Understanding Interobserver Agreement: The Kappa Statistic. *Family Medicine*, 37(5), 360–363.

What is Local and Indigenous Knowledge | United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (n.d.). Retrieved December 1, 2020, from <http://www.unesco.org/new/en/natural-sciences/priority-areas/links/related-information/what-is-local-and-indigenous-knowledge/#topPage>

Wibowo, H.A. Wasino. Lisnoor, S. 2012. Kearifan Lokal dalam Menjaga Lingkungan Hidup (Studi Kasus Masyarakat di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus). *Journal of Educational Social Studies* 1 (1) (2012).

Widnyana, K. (2008). Bambu Dengan Berbagai Manfaatnya. *Bumi Lestari*, 8(1), 1–10.

Widyawati, N., Sunaryanto, L. T., & Murdono, D. (2017). Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Hayati Rambut Kelengkeng Desa Karangrejo, Borobudur Kabupaten Magelang Melalui Okulasi. *Agric*, 28(1), 55. <https://doi.org/10.24246/agric.2016.v28.i1.p55-68>